

NEWS

Kodam III/Siliwangi Dukung Hilirisasi Riset Kampus untuk Perkuat Ketahanan Nasional dan Pembangunan SDM Jawa Barat

Updates. - TNIAD.NET

May 12, 2026 - 20:10



Inspektur Kodam (Irdam) III/Siliwangi Brigjen TNI Nurul Yakin

BANDUNG – Kodam III/Siliwangi menegaskan dukungannya terhadap penguatan sinergi antara perguruan tinggi, pemerintah, dan dunia industri dalam mendorong hilirisasi riset kampus menjadi inovasi bernilai ekonomi yang berdampak bagi

pembangunan nasional dan ketahanan wilayah.

Hal tersebut tercermin dalam kehadiran Inspektur Kodam (Irdam) III/Siliwangi Brigjen TNI Nurul Yakin yang mewakili Pangdam III/Siliwangi Mayjen TNI Kosasih pada kegiatan **WhatsUp Campus Calls Out (WCCO) 2026** dan penandatanganan Nota Kesepahaman (MoU) serta Perjanjian Kerja Sama (PKS) perguruan tinggi negeri dan swasta se-Jawa Barat yang digelar di Sabuga Institut Teknologi Bandung, Selasa (12/5/2026).

Kegiatan yang diinisiasi Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual (DJKI) Kementerian Hukum RI tersebut mengusung tema **“Dari Riset Jadi Aset”** sebagai upaya mendorong hasil penelitian mahasiswa, akademisi, dan peneliti agar tidak berhenti pada publikasi ilmiah semata, tetapi dapat dikembangkan menjadi produk inovatif bernilai ekonomi dan komersial.

Acara dihadiri sejumlah tokoh nasional, di antaranya Menteri Hukum RI Supratman Andi Agtas, Wakil Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi RI Stella Christie, akademisi Rocky Gerung, ekonom Gita Wirjawan yang hadir secara daring dari Amerika Serikat, Wakil Gubernur Jawa Barat Erwan Setiawan, serta Rektor Institut Teknologi Bandung Prof. Dr. Ir. Tatacipta Dirgantara.

Dalam forum tersebut juga dilaksanakan penandatanganan MoU antara Kantor Wilayah Kementerian Hukum Jawa Barat dengan LLDIKTI Wilayah IV Jawa Barat dan Banten, serta penandatanganan PKS dengan berbagai perguruan tinggi negeri dan swasta se-Jawa Barat terkait penguatan perlindungan dan pemanfaatan kekayaan intelektual.

Irdam III/Siliwangi Brigjen TNI Nurul Yakin menyampaikan bahwa kegiatan seperti WCCO 2026 memiliki relevansi strategis dengan upaya penguatan ketahanan nasional, khususnya melalui pembangunan sumber daya manusia unggul dan inovasi teknologi.

“Sinergi antara pemerintah, perguruan tinggi, dan dunia industri merupakan bagian penting dalam membangun ketahanan nasional yang adaptif dan modern. Hilirisasi riset kampus menjadi inovasi nyata akan memperkuat daya saing daerah sekaligus mendukung stabilitas sosial dan pembangunan wilayah,” ujarnya.

Menurutnya, apa yang dibangun melalui forum WCCO 2026 sejalan dengan visi Pangdam III/Siliwangi Mayjen TNI Kosasih yang sebelumnya menekankan pentingnya peran strategis perguruan tinggi sebagai pusat inovasi teknologi untuk mendukung pertahanan negara dan pembangunan nasional.

Kodam III/Siliwangi sendiri selama ini aktif membangun kolaborasi lintas sektoral dengan berbagai kampus di Jawa Barat melalui program pendidikan, riset, pembinaan bela negara, hingga pengembangan kualitas generasi muda.

“Perguruan tinggi memiliki potensi besar dalam melahirkan inovasi dan SDM unggul. Ketika riset dapat dihilirisasi menjadi produk bernilai ekonomi, maka dampaknya bukan hanya pada pertumbuhan ekonomi daerah, tetapi juga membuka peluang usaha, lapangan kerja, dan memperkuat ketahanan wilayah,” tambah Brigjen TNI Nurul Yakin.

Selain itu, kegiatan WCCO 2026 juga dinilai mendukung peningkatan literasi hukum dan etika bisnis di kalangan mahasiswa dan generasi muda, sejalan dengan berbagai program pembinaan SDM yang dijalankan Kodam III/Siliwangi seperti program “Prajurit Bersekolah” dan pembinaan bela negara bagi pelajar maupun santri.

Melalui kolaborasi yang semakin erat antara institusi pendidikan, pemerintah, dan unsur pertahanan, diharapkan tercipta ekosistem inovasi yang mampu memperkuat pembangunan nasional sekaligus menjaga stabilitas dan ketahanan wilayah, khususnya di Jawa Barat. (PERS)